

BAB III

GAMBARAN UMUM BMT BINA UMMAT SEJAHTERA

A. Profil BMT Bina Ummat Sejahtera

1. Sejarah BMT Bina Ummat Sejahtera

BMT BUS kependekan dari *Baitul Maal Wat Tamwil* Bina Ummat Sejahtera lahir pada tanggal 10 November 1996 atas prakarsa ICMI Orsat Rembang dengan modal awal Rp. 2.000.000,-. Dibawah kepemimpinan H. Abdul Yazid pada awal berdirinya, BMT BUS hanya dikelola oleh 3 orang sarjana yang anehnya ketiganya bukanlah lulusan dari ekonomi. Ketiga orang tersebut adalah Drs. Ahmad Zuhri dengan dasar pendidikan keguruan. Drs. Saifuddin dengan dasar pendidikan publisitik, dan Drs. Rokhmad dengan dasar pendidikan ilmu syariah. Meskipun dari ketiga pengelola tersebut tidak mempunyai dasar ilmu ekonomi namun berkat kekuatan niat dan semangat berhasil menghantarkan BMT BUS menjadi lembaga yang saat ini mampu bersaing di kancah perekonomian nasional.

Pada masa awal operasional BMT BUS, pekerjaan yang dilakukan pertama kali adalah segmentasi pasar. Sebagaimana *ghirah* BMT maka segmen pasar yang menjadi perhatian BMT BUS adalah para pedagang pasar tradisional yang berada pada kelompok *grass root*. Mengapa demikian karena pada kelompok inilah yang merupakan kelompok rentan praktek hutang rente. Dimana mereka menggunakan pinjaman modal dari para pemilik uang dengan bunga yang relatif tinggi.

Berbekal modal Rp. 2.000.000,- pengelola yang berjumlah 3 (tiga) orang mulai keluar masuk pasar untuk memberikan bantuan permodalan dengan menggunakan sistem bagi hasil. Perilaku sistem bagi hasil ini ternyata menarik minat para pedagang kecil. Mereka seolah mendapatkan angin segar dan perlahan melepaskan diri dari jeratan si Rentenir. Berkat kegigihan dan semangat yang dimiliki oleh para

pengelola, pelan tapi pasti menunjukkan pertumbuhan yang signifikan baik dari segi jumlah nasabah yang dilayani maupun nominal pembiayaan yang diberikan. Selain memberikan pembiayaan, mereka para pengelola juga memberikan edukasi kepada para nasabah pembiayaan untuk sedikit menyisihkan hasil usaha sebagai simpanan yang digunakan untuk kepentingan yang tidak terduga. Melalui edukasi ini banyak nasabah pembiayaan yang awalnya hanya mempunyai pembiayaan pada akhirnya juga mempunyai simpanan. Memang simpanan yang mereka miliki tidaklah besar karena mereka hanya dapat menyisihkan Rp. 1.000,- perhari untuk mengisi simpanan, namun demikian sudah ikut serta dalam peningkatan aset yang dimiliki BMT BUS.

2. Visi dan Misi BMT Bina Ummat sejahtera

Adapun Visi dan Misi dari BMT Bina Ummat Sejahtera (BUS) sebagai berikut:

VISI

Menjadi lembaga keuangan mikro syariah terdepan dalam pendampingan usaha kecil yang mandiri.

MISI

- a. Membangun lembaga jasa keuangan mikro syari'ah yang mampu memperdayakan jaringan ekonomi mikro syari'ah, sehingga menjadi umat yang mandiri
- b. Menjadikan lembaga jasa keuangan mikro syari'ah yang tumbuh dan berkembang melalui kemitraan yang sinergi dengan lembaga syari'ah yang lain, sehingga mampu membangun tatanan lembaga ekonomi yang penuh kesetaraan dan keadilan
- c. Mengutamakan mobilisasi pendanaan atas dasar ta'awun dari golongan aghniya, untuk disalurkan untuk pembiayaan ekonomi kecil dan menengah serta mendorong terwujudnya manajemen zakat,

- infaq dan shodaqoh, guna mempercepat proses menyejahterakan ummat, sehingga terbatas dari dominasi ekonomi ribawi.
- d. Mengupayakan peningkatan permodalan sendiri, melalui penyertaan modal dari para pendiri, nasabah, pengelola dan segenap potensi ummat, sehingga menjadi lembaga keuangan mikro syari'ah yang sehat dan tangguh.
 - e. Mewujudkan lembaga yang mampu memperdayakan, membebaskan dan membangun keadilan ekonomi ummat, sehingga menghantarkan umat islam sebagai khoera ummat.

3. Budaya kerja BMT Bina Ummat Sejahtera

BMT Bina Ummat Sejahtera sebagai lembaga jasa keuangan syari'ah menetapkan budaya kerja dengan prinsip-prinsip syari'ah yang mengacu pada sikap akhlaqul karimah dan kerahmatan. Sikap tersebut terinspirasi dengan empat sifat Rasulullah yang disingkat SAFT :

a. Shidiq

Menjaga integritas pribadi yang bercirikan ketulusan niat, kebersihan hati, kejernihan berfikir, berkata benar, bersikap terpuji dan mampu jadi teladan.

b. Amanah

Menjadi terpercaya, peka, obyektif dan disiplin serta penuh tanggung jawab.

c. Fathonah

Profesionalisme dengan penuh inovasi, cerdas, trampil dengan semangat belajar dan berlatih yang berkesinambungan.

d. Tabligh

Kemampuan berkomunikasi atas dasar transparansi, pendampingan dan pemberdayaan yang penuh keadilan.

4. Prinsip kerja BMT Bina Ummat Sejahtera

Sebagai lembaga keuangan non Bank, BMT Bina Ummat Sejahtera melakukan prinsip kerjanya. Prinsip kerjanya BMT Bina Ummat Sejahtera mempunyai prinsip kerja sebagai berikut :

1) Pemberdayaan

BMT Bina Ummat Sejahtera adalah Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang selalu menransfer ilmu kewirausahaan lewat pendampingan manajemen pengembangan sumber daya insani dan teknologi tepat guna, kerjasama bidang financial dan pemasaran, sehingga mampu memberdayakan wirausaha-wirausaha baru yang siap menghadapi persaingan dan perubahan pasar.

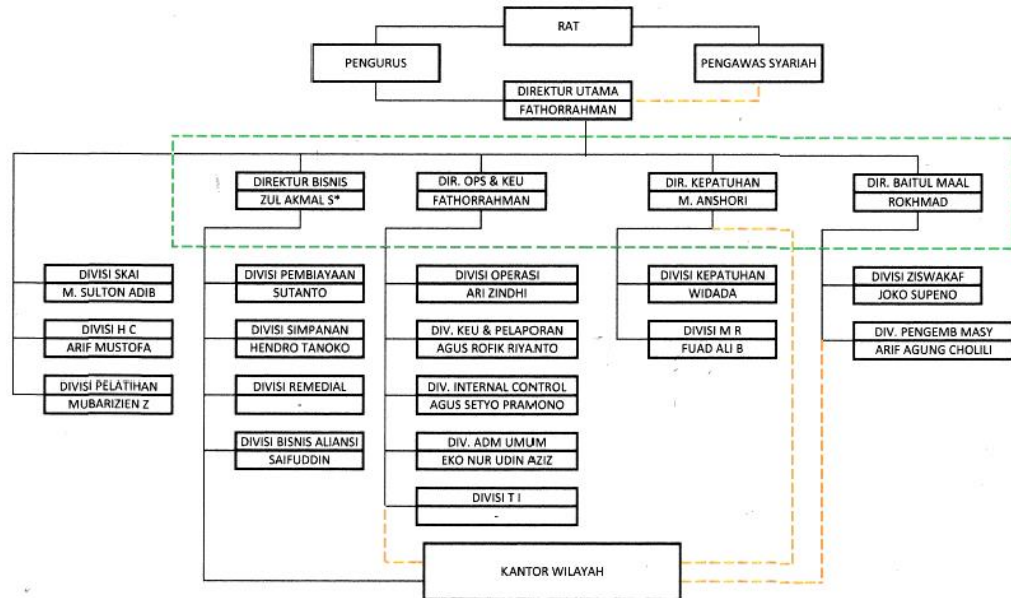
2) Keadilan

Adil bukan berarti harus sama baik dalam takaran atau jumlahnya. Adil adalah menempatkan sesuatu sesuai dengan porsi yang pas tanpa ada pihak yang kelebihan maupun kekurangan. Maksudnya adalah saat kita melakukan sesuatu dengan porsi yang sudah ada. Misalnya kalau kita berdagang maka prinsip keadilan yang harus dilakukan adalah memberikan harga yang wajar kepada pembeli bukan sebaliknya mengambil keuntungan yang diambang batas kewajaran, tentu saja hal ini sangat merugikan pembeli. Maka dari itu, mengacu pada prinsip keadilan, dalam menjalankan operasionalnya KSPPS BMT BUS selalu mengedepankan nilai-nilai keadilan terutama dalam memberlakukan bagi hasil atau mark-up.

3) Pembebasan

Sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah, BMT Bina Ummat Sejahtera yang berazaskan akhlaqul karimah dan kerahmatan, melalui produk-produknya, insya Allah akan mampu membebaskan umat dari penjajahan ekonomi menjadi pelaku ekonomi yang mandiri dan siap menjadi tuan di negeri sendiri.

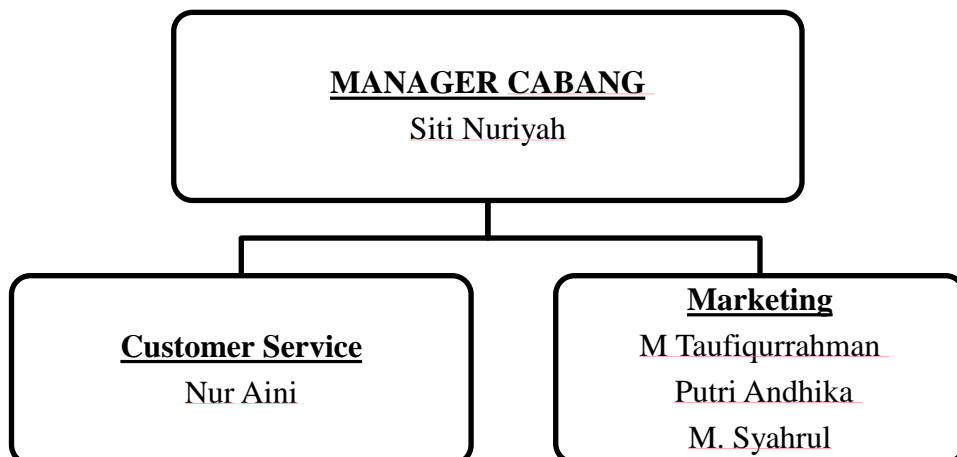
5. Struktur Organisasi



Lasem, 02 Agustus 2016
KSPPS BMT BUS

H. Abdul Wah Yazid
Ketua Pengurus

Fathorrahman
Direktur Utama



6. Produk-Produk KSPPS BMT BUS

Kegiatan operasional BMT saat ini, pada dasarnya menghasilkan empat jenis produk jasa layanan yaitu: pertama, produk penghimpunan dana atau simpanan, kedua produk penyaluran dana atau pembiayaan, ketiga produk layanan *baitul maaal* amil zakat dan keempat produk atau jasa lainnya.

a. Produk simpanan

1) Simpanan suka rela berjangka (si suka)

Yaitu Simpanan berjangka dengan sistem setoran dapat dilakukan setiap saat dan pengambilannya disesuaikan dengan tanggal valuta. Setoran dilakukan setiap saat dan pengambilannya dilakukan berdasarkan pilihan jangka waktu yaitu: 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan. Besar setoran minimal Rp.500.000,-

2) Simpanan siswa pendidikan (si sidik)

Simpanan yang dipersiapkan sebagai penunjang khusus untuk biaya pendidikan dengan cara penyetoran setiap bulan dan pengambilannya pada saat siswa akan masuk perguruan tinggi. Terdapat Simpanan Pendidikan Platinum dan Simpanan Pendidikan plus.

3) Simpanan sukarela lancer (sirela)

Simpanan lancer dengan sistem penyetoran dan pengambilannya dapat dilakukan setiap saat.

4) Simpanan haji (si haji)

Simpanan bagi nasabah yang berencana menaikkan ibadah haji, simpanan ini dikelola dengan menggunakan dasar prinsip wadiah yadh dhamanah dimana atas ijin penitip.

5) Simpanan Aqiqoh dan kurban (Si Aqur)

Yaitu simpanan nasabah yang dialokasikan untuk niat beraqiqoh maupun berkorban.

6) Simpanan ta'awun sejahtera (si tara)

Simpanan ta'awun sejahtera merupakan produk simpanan dengan akad mudhorobah nasabah sebagai shohibul maal (pemilik dana) sedangkan BMT sebagai mudhorib (pelaksana atau pengelola usaha), atas kerja sama ini berlaku sistem bagi hasil dengan nisbah yang disepakati di muka.

b. Produk pembiayaan

1. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja merupakan produk layanan pembiayaan dari KSPPS BMT BUS diperuntukkan bagi calon nasabah / nasabah yang memerlukan tambahan modal kerja untuk mengembangkan usahanya.

Akad yang digunakan adalah berdasarkan *mudharabah* yaitu dengan sistem bagi hasil yang pembagian nisbahnya telah disepakati oleh kedua belah pihak. Bidang yang dilayani mencakup sebagai berikut:

- Bidang Pertanian

Sasaran pembiayaan pertanian dititik beratkan pada modal tanam dan pemupukan, jumlah modal yang dibutuhkan disesuaikan dengan luas lahan garapan, pembiayaan ini dengan sistem musiman, atau jatuh tempo yang telah disepakati kedua belah pihak.

- Bidang Perdagangan

Sasaran pembiayaan atau modal ini dengan sistem angsuran harian, mingguan dan bulanan dengan jangka waktu pembayaran sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

- Bidang Perikanan

Jenis pembiayaan yang diperuntukkan bagi nasabah nelayan, produk ini sangat fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan nasabah nelayan berupa pemupukan modal nelayan dan

pengadaan sarana penangkapan ikan, dengan sistem angsuran yang telah ditentukan oleh KSPPS BMT BUS dan mudhorib.

- Bidang Industri / Jasa

Produk ini dikhususkan bagi para pengusaha yang bergerak dalam bidang pengembangan jasa, dan industry, PNS melalui sistem angsuran ataupun jatuh tempo yang telah di sepakati kedua belah pihak

2. Pembiayaan Pengadaan / Jual Beli Barang

Pembiayaan pengadaan / jual beli barang merupakan produk layanan di KSPPS BMT BUS diperuntukkan bagi calon / nasabah yang membutuhkan barang dan untuk aktifitas sehari-hari dengan menggunakan akad pembiayaan *murabahah*.

Akad *murabahah* adalah transaksi penjualan barang dagangan dengan menyatakan harga harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli dengan pembayaran dapat dilakukan secara angsur ataupun jatuh tempo. Jenis pembiayaan barang misal: Pembangunan/ Renovasi

3. Pembiayaan Kebajikan

Pembiayaan kebajikan merupakan layanan pembiayaan dari KSPPS BMT BUS diperuntukkan bagi calon nasabah / nasabah yang bertujuan untuk kebajikan dengan pertimbangan sosial dengan menggunakan akad *Qordul Hasan*. Pembiayaan ini sumber dananya dari Baitul Maal KSPPS BMT BUS

Bagian ini sangat potensi untuk kekuatan di lembaga ini. Karena dengan diintensifikannya baitul maal akan menjadi kekuatan yang luar biasa untuk memberdayakan umat, termasuk pembinaan usaha lewat pembiayaan *Qordul Hasan*:

- 1) Zakat infaq dan shodaqoh baik dari nasabah zakat *tijaroh* dari modal maupun dari masyarakat
- 2) Memberdayakan zakat dari pengelola pada setiap bulannya(2,5% dari gaji)

- 3) Bekerjasama dengan Laznas BMT Pusat, berkaitan dengan program penghimpunan maupun penyaluran zakat
- 4) Bekerja sama dengan Dompot Dhuafa Republika melalui program tabur hewan qurban.

Penyaluran ZIS antara lain:

- 1) Santunan kepada fakir miskin dan yatim piatu
- 2) Membudayakan pelaku ekonomi mikro khususnya nasabah KSPPS BMT BUS
- 3) Bantuan fasilitas ibadah untuk masjid dan mushola
- 4) Pemberian beasiswa bagi penduduk yang tidak mampu
- 5) Memberikan sumbangan sosial kepada nasabah maupun masyarakat yang terkena musibah.

c. Produk Layanan Lainnya

Produk KSPPS BMT BUS mengembangkan produk di luar ketiga jenis produk yang telah diuraikan di atas. Akan tetapi, pertumbuhannya belum seperti yang terjadi dalam perbankan konvensional. Dalam bidang teknologi informasi, KSPPS BMT BUS telah menggunakan sistem komputerisasi baik dalam bidang administrasi umum maupun keuangan, bahkan saat ini sudah memiliki fasilitas ATM yang melaksanakan program online sistem antar cabang dan pusat yang telah ada pada tahun 2009.